

**Stimulus untuk Pendidikan
Bercorak ke-Indonesia-an**



Arah Baru

Pendidikan Indonesia

Henda Pribadi



Pengantar :

DR. Hj. Reni Marlinawati

Arah Baru Pendidikan Indonesia

(Stimulus untuk Pendidikan Bercorak ke-Indonesia-an)

Henda Pribadi



Yayasan AMMA
Sukabumi
2015

Arah Baru Pendidikan Indonesia

(Stimulus untuk Pendidikan Bercorak ke-Indonesia-an)

Penulis :

Henda Pribadi

ISBN : 978-602-72673-0-5

Editor :

Abu Azzaria

Proof Reader :

Al-Hasani

Desain Sampul dan Tata Letak :

Regana POIN, Gedung Dakwah Surade

Jl. Raya Lodaya 12, Surade, Sukabumi

Jawa Barat Kode Pos 43179 HP. 085721376989

Penerbit :



Yayasan AMMA

(Al-Manshur Makmur Mandiri Abadi)

Jl. Raya Bedeng No. 63 Rt. 03/01 Pasiripis

Kec. Surade Kab. Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

Distributor Tunggal :

Kaindra Collection

Jl. Raya Babakan Gelar, Surade, Sukabumi

Jawa Barat Kode Pos 43179 Telp. 0266-6493000, HP. 089613722618

WA. 08573121447 PinBB: 7633589B

Cetakan Pertama :

Mei 2015

©Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun, tanpa ada izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA PENULIS

DALAM beberapa tahun, setelah saya menyelesaikan Pascasarjana pada konsentrasi Pendidikan Islam, harapan agar pendidikan Islam dapat diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia sangatlah menguat. Ini didasarkan pada sebuah tesis tak terbantahkan, bahwa pendidikan Islam (pesantren) dalam perjalanan bangsa memberikan kontribusi yang sangat besar untuk mencapai kemerdekaan. Di sisi lain para ahli pendidikan juga menulis sebuah kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan terbaik yang pernah ada di Indonesia. Bahkan Ki Hajar Dewantara pernah mencita-citakan model pesantren bagi sistem pendidikan yang ingin dikembangkannya.

Seiring dengan perjalanan waktu dan fakta yang ada, saya menyadari bahwa sebaik apapun konsep pendidikan yang ditawarkan belum tentu dapat diterapkan. Bagi para praktisi pendidikan Islam, keinginan menerapkan konsep di lembaganya, tetapi harus mengikuti pola yang sudah diatur negara melalui perangkatnya. Ini menyebabkan semuanya serba terbatas. Inilah Indonesia sebuah negara dengan sistem kehidupan kebangsaan yang sudah diatur oleh ideologi dan falsafah negara, Pancasila dan UUD 1945. Membicarakan dan menawarkan paradigma pendidikan di luar falsafah negara, akan bermanfaat sebagai pengetahuan saja, karena hal tersebut, tak akan terlaksana, kecuali bila sudah masuk pada tata aturan negara.

Pola dan arah pendidikan kita selama ini, bagi sebagian orang masih sangat bias, mengingat beberapa sistem pendidikan diadopsi dari luar, kemudian diaplikasikan dalam keseharian pelaksanaan pendidikan. Bongkar pasang polapun sering mengiringi pendidikan kita. Bahkan menjadi hal yang biasa, atau boleh jadi inilah ciri khas pendidikan kita, pendidikan ala Indonesia. Tidak salah memang, karena

pendidikan selalu bergerak dinamis. Namun sistem dan paradigma ini belum menjadi solusi dalam pendidikan kita.

Dewasa ini pada dunia pendidikan Indonesia, berkembang pemikiran tentang pentingnya mengubah paradigma, mencari rumusan teori pendidikan yang dapat membunikan di Indonesia, sangat penting dilakukan. Setidaknya disebabkan karena dua hal.

Pertama, diduga terdapat kesalahan landasan filosofis yang diterapkan dalam dunia pendidikan ke-Indonesiaan. Hal ini ditandai dengan fenomena krisis multidimensi yang melanda negeri ini, belum juga terselesaikan sejak 1998. Artinya, sudah tujuh belas tahun (sepadan lama sekolah dasar sampai perguruan tinggi). Menurut sebagian kalangan, jika pendidikan berkontribusi dalam menangani krisis, tentulah kita sudah terbebas dari itu.

Kedua, saat ini dianggap tepat falsafah pancasila sebagai ideologi negara universal dan mengandung berbagai keunggulan komparatif, untuk diterapkan dalam kerangka mencari solusi terhadap berbagai masalah nasional, terutama masalah pendidikan. Penafsiran Pancasila sebagai landasan pendidikan menjadi sangat penting karena pancasila akan melandasi arah dan tujuan pendidikan itu sendiri. Maka, kemampuan diagnostik dan kompetensi aplikatif dari penafsiran pancasila sangat penting dimiliki warga negara Indonesia.

Dalam buku ini, penulis menyajikan ide, gagasan, metode, strategi dan beberapa alternatif pendekatan pendidikan bercorak keindonesiaan. Diharapkan melahirkan nuansa baru untuk menstimulus dunia pendidikan kita.

Akhirnya, semoga karya ini menjadi kontribusi bagi khazanah intelektual pendidikan, khususnya pengembangan kajian dan metodologi pendidikan mendatang. Kritik dan saran senantiasa penulis nantikan.[]

Sukabumi, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata Penulis	iii
Pengantar Kepala Kemenag Kab. Sukabumi	v
Daftar Isi	vii
Pengantar	
PILIHAN SISTEM PENDIDIKAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Pendidikan di Indonesia	3
C. Persaingan Sistem Pendidikan	12
D. Kesimpulan	15
Bagian I	
PENDAHULUAN	17
Bagian II	
PRINSIP DASAR PENDIDIKAN	25
A. Fenomena Pendidikan	25
B. Prinsip-Prinsip Pendidikan	34
Bagian III	
PARADIGMA PENDIDIKAN	53
A. Hakikat Pendidikan	53
B. Pengertian Paradigma Pendidikan	54
C. Landasan Pendidikan Indonesia	59
Bagian IV	
MENGENALI SEJARAH PENDIDIKAN	71
A. Periode Awal kehidupan Bangsa Indonesia sebelum masuk Islam	74
B. Pendidikan Indonesia Masa Perjuangan Kemerdekaan (Belanda dan Jepang)	77
C. Pendidikan Awal Kemerdekaan	85
D. Pendidikan Peralihan Orde Lama & Orde Baru	87
E. Pendidikan Era Reformasi (1998–2015)	90

Bagian V	
PANCASILA: PARADIGMA PENDIDIKAN NASIONAL	93
A. Reorientasi Pancasila: Belajar dari Sejarah	94
B. Revitalisasi Pancasila: Peningkatan Pemahaman	98
C. Refleksi Nilai Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional.	100
Bagian VI	
VISI, MISI, TUJUAN, DAN STANDAR KOMPETENSI PENDIDIKAN NASIONAL	
NASIONAL	109
A. Visi	109
B. Misi Pendidikan Nasional	111
C. Tujuan Pendidikan Nasional	115
D. Standar Kompetensi Pendidikan Nasional	119
Bagian VII	
ARAH BARU PENDIDIKAN INDONESIA	125
A. Reformulasi Pendidikan Ala Indonesia	125
B. Implikasi Pancasila Terhadap Rumusan Pendidikan Ala Indonesia	129
1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa	133
2. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	135
3. Sila Persatuan Indonesia	138
4. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan /Perwakilan	140
5. Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	143
Bagian VIII	
MENGAGAS MODEL KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ALA INDONESIA	149
A. Fenomena Sekolah Umum	150
B. Menakar Sekolah Umum	153
C. Karakteristik dan Kecenderungan Kehidupan Global	156
D. Model Lembaga Pendidikan	159
E. Paradigma dan Model Kurikulum Sekolah Masa Depan	162
F. Citra Baru Guru	168
Daftar Pustaka	174
Indeks	180
Tentang Penulis	182

